

Riwayat Artikel: Diterima: 22-10-2024, Disetujui: 06-12-2024, Diterbitkan: 17-12-2024

## Implementasi Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Metode UMMI di Raudhatul Athfal

<sup>1</sup>Heri Cahyono Putro, <sup>2</sup>Latifatun Munawaroh

<sup>1</sup>STAI Al-Fattah Pacitan, <sup>2</sup>Mahasiswa Prodi. PIAUD STAI Al-Fattah Pacitan

Surel Korespondensi: [hericahyonoputro11@gmail.com](mailto:hericahyonoputro11@gmail.com)

### Keywords:

*Ummi method;  
hijaiyah literacy;  
Raudhatul  
Athfal; early  
childhood  
education*

### Abstract

This study aims to describe the implementation of the Ummi method in introducing hijaiyah letters in Raudhatul Athfal Akhyatul Muslim. The research focuses on three aspects: planning, implementation, and evaluation of learning. This study uses a qualitative descriptive approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that the introduction of hijaiyah letters using the Ummi method is carried out through structured steps that prioritize tartil, talaqqi, and repetition. Teachers apply a learning sequence consisting of opening, core learning with direct guidance (talaqqi), classical reading, individual strengthening, and evaluation. The results indicate that students are able to recognize hijaiyah letters more systematically and show improved fluency and accuracy. The implementation of the Ummi method also supports the formation of adab in reading the Qur'an, such as discipline, neat sitting, and respectful attitudes toward the Qur'an. The study concludes that the Ummi method is effective in supporting hijaiyah literacy and can be applied consistently in early childhood Islamic education settings.

### Kata Kunci:

*Metode Ummi;  
huruf hijaiyah;  
Raudhatul  
Athfal;  
pendidikan anak  
usia dini.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Ummi dalam pengenalan huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal Akhyatul Muslim. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Ummi dilakukan melalui langkah-langkah terstruktur yang menekankan tartil, talaqqi, dan pengulangan. Guru menerapkan alur pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembuka, pembelajaran inti dengan bimbingan langsung (talaqqi), baca klasikal, penguatan individual, dan evaluasi. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah secara lebih sistematis serta menunjukkan peningkatan kefasihan dan ketepatan bacaan. Implementasi metode Ummi juga mendukung pembentukan adab dalam membaca Al-Qur'an seperti kedisiplinan, kerapian duduk, dan sikap hormat terhadap Al-Qur'an. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Ummi efektif dalam mendukung literasi huruf hijaiyah dan dapat diimplementasikan secara konsisten dalam pendidikan anak usia dini berbasis Islam.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk pondasi spiritual, moral, dan kecintaan anak terhadap ajaran Islam. Salah satu keterampilan dasar yang harus diperkenalkan sejak dini adalah kemampuan mengenal huruf hijaiyah sebagai langkah awal menuju kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar. Namun, dalam praktiknya masih banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang menghadapi kendala dalam proses pengenalan huruf hijaiyah, baik dari sisi metode, media, maupun kesiapan guru (Harahap, 2020). Kondisi tersebut berdampak pada lambatnya pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, terutama ketika proses pembelajaran hanya mengandalkan metode tradisional yang monoton dan kurang sistematis.

Metode Ummi hadir sebagai salah satu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang dengan prinsip *talaqqi*, *tartil*, dan pembiasaan yang penuh keteladanan. Metode ini dikembangkan untuk menghadirkan proses pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, terutama bagi anak usia dini. Karakteristik metode Ummi yang menekankan pada kesabaran guru, keteladanan adab, dan langkah pembelajaran yang terstruktur diyakini mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah secara lebih efektif (Ngasifudin & Almunawaroh, 2021). Oleh karena itu, penerapan metode Ummi menjadi relevan untuk dikaji, khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki komitmen dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Di Raudhatul Athfal, pembelajaran huruf hijaiyah pada awalnya menghadapi beberapa hambatan seperti kurangnya variasi metode, perbedaan kemampuan peserta didik, serta ketidakteraturan dalam proses evaluasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran yang ideal dan implementasi di lapangan. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti efektivitas metode Ummi pada jenjang dasar, sedangkan kajian pada level anak usia dini masih terbatas. Dengan demikian, penelitian mengenai implementasi metode Ummi dalam pengenalan huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran empiris yang lebih jelas terkait efektivitas pendekatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode Ummi di Raudhatul Athfal. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasinya. Kerangka teoritis yang digunakan merujuk pada konsep pembelajaran Al-Qur'an berbasis *talaqqi* serta prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan keaktifan, keterlibatan emosional, dan pembiasaan berulang dalam menguatkan literasi keagamaan anak (Lestarinigrum, 2022).

Secara keseluruhan, pendahuluan ini memberikan gambaran mengenai urgensi pembelajaran huruf hijaiyah, alasan pemilihan metode Ummi, kesenjangan yang terjadi di lapangan, serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam penerapan metode Al-Qur'an yang efektif bagi anak usia dini, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang dan fokus kajian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode Ummi di Raudhatul Athfal. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran dirancang, bagaimana pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, serta bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan melalui metode Ummi dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan metode Ummi dalam pembelajaran huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh proses implementasi pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Ummi di Raudhatul Athfal. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada fenomena pembelajaran yang terjadi secara alami di lingkungan lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru kelas, guru Ummi, dan kepala lembaga. Data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran seperti RPPH, buku ajar metode Ummi, catatan penilaian, serta dokumentasi kegiatan.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) observasi, untuk mengamati aktivitas pembelajaran huruf hijaiyah, langkah-langkah metode Ummi, media yang digunakan, serta respons peserta didik; (2) wawancara mendalam, untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran; serta (3) dokumentasi, untuk menelaah bukti administratif dan perangkat pembelajaran yang mendukung proses belajar.

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara berulang untuk memastikan keterhubungan antara temuan dan tujuan penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, serta pengecekan kembali hasil temuan kepada informan (*member checking*).

Penelitian ini dibatasi pada tiga komponen utama implementasi metode Ummi, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Batasan ini diperlukan agar penelitian tetap fokus pada tahapan inti proses pengenalan huruf hijaiyah. Kendala yang muncul selama penelitian meliputi perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu belajar, dan variasi penerapan metode oleh guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Ummi di Raudhatul Athfal disusun secara terstruktur. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran, materi, langkah-langkah kegiatan, serta media metode Ummi seperti buku jilid, kartu huruf, dan papan tulis. Perencanaan ini penting karena menjadi dasar keberhasilan

pembelajaran, sejalan dengan pandangan Cahyati Ngaisah et al. (2023) bahwa pembelajaran efektif membutuhkan perencanaan matang yang memuat alur terukur dan tujuan yang jelas.

Perencanaan yang dilakukan mencerminkan prinsip metode Ummi, yaitu pembelajaran bertahap (tahsin–tartil), pembiasaan, dan ketuntasan. Guru menetapkan target kemampuan mulai pengenalan huruf, membedakan huruf serupa, hingga rangkaian huruf sederhana. Analisis temuan menunjukkan bahwa rencana pembelajaran yang terstruktur membantu guru menjaga konsistensi langkah dan memudahkan peserta didik mencapai kemampuan dasar secara bertahap.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan metode Ummi terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka, guru menciptakan kondisi kelas yang tertib melalui salam, doa, apersepsi, dan pengondisian adab belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa tahapan ini berfungsi membangun fokus dan kesiapan emosional peserta didik.

### **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti, guru menerapkan prinsip *talaqqi* dan *tartil* melalui pembacaan huruf oleh guru yang kemudian diikuti bersama-sama. Data lapangan menunjukkan bahwa teknik *drilling*, baca klasikal, dan peragaan bentuk huruf menjadi strategi yang dominan dan berdampak signifikan pada peningkatan kemampuan peserta didik.

Interpretasi ilmiah dari temuan menunjukkan bahwa keberhasilan metode Ummi terletak pada pola pengulangan terarah. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran anak usia dini yang menekankan repetisi sebagai penguatan (Lestarinigrum, 2022). Selain itu, penguatan adab seperti duduk rapi, memegang buku dengan benar, dan fokus pada guru memperkuat pembelajaran karena menciptakan suasana kondusif sesuai karakter metode Ummi.

### **Kegiatan Penutup**

Pada tahap penutup, guru melakukan evaluasi singkat melalui pembacaan ulang huruf yang dipelajari. Analisis menunjukkan bahwa kegiatan penutup berfungsi sebagai *feedback loop* untuk memastikan penguasaan materi dan memetakan kebutuhan latihan lanjutan.

### **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi yang dilakukan guru mencakup evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian berupa pembacaan individual dan penunjukan huruf acak digunakan untuk mengetahui huruf yang sudah dikuasai maupun yang masih sulit. Evaluasi kenaikan jilid dilakukan sesuai standar Ummi Foundation, yaitu peserta didik wajib mencapai ketuntasan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan kemampuan peserta didik dari segi ketepatan penyebutan huruf, kecepatan mengenal bentuk huruf, serta fokus ketika membaca. Hal ini menunjukkan konsistensi dengan temuan penelitian lain (Eka Retnaningsih & Khairiyah, 2022) bahwa evaluasi berjenjang membantu proses internalisasi kemampuan membaca Al-Qur'an.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode Ummi di Raudhatul Athfal antara lain adalah ketersediaan guru yang telah mengikuti pelatihan dasar metode Ummi sehingga mampu menerapkan pembelajaran sesuai standar. Selain itu,

media pembelajaran yang relatif lengkap turut memudahkan proses penyampaian materi. Dukungan lembaga terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an juga menjadi pendorong penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Tidak hanya itu, antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran huruf hijaiyah turut memperkuat keberhasilan penerapan metode ini.

Faktor penghambat dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode Ummi di Raudhatul Athfal meliputi perbedaan tingkat kemampuan anak yang cukup beragam, sehingga guru memerlukan waktu pembinaan tambahan untuk memastikan semua peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu, durasi pembelajaran yang terbatas menjadi kendala tersendiri dalam penyampaian materi secara optimal. Konsentrasi peserta didik yang mudah berubah juga menjadi tantangan, sehingga guru harus melakukan variasi strategi pembelajaran agar suasana kelas tetap fokus dan efektif.

Analisis keseluruhan menunjukkan bahwa metode Ummi memberikan dampak positif pada pengenalan huruf hijaiyah karena kombinasi struktur pembelajaran, keteladanan guru, pendekatan emosional, dan evaluasi bertahap. Temuan ini konsisten dengan prinsip pembelajaran Al-Qur'an berbasis talaqqi dan teori pembelajaran AUD yang menekankan aspek keberulangan, pendampingan, dan keteladanan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Ummi di Raudhatul Athfal berlangsung secara terencana, terstruktur, dan selaras dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Pada tahap perencanaan, guru telah menyiapkan tujuan, materi, media, dan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga proses pembelajaran memiliki arah yang jelas. Pada tahap pelaksanaan, metode Ummi diterapkan melalui pendekatan talaqqi, tartil, pengulangan terarah, pembelajaran klasikal, dan penguatan individual. Langkah-langkah tersebut terbukti membantu peserta didik mengenal huruf hijaiyah secara bertahap, tepat, dan sistematis. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian harian dan ujian kenaikan jilid sehingga guru dapat memetakan kemampuan setiap anak dan memastikan ketuntasan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pembentukan adab belajar seperti kedisiplinan, ketenangan, dan sikap hormat terhadap Al-Qur'an menjadi bagian integral yang memperkuat keberhasilan metode Ummi. Faktor pendukung dalam implementasi metode ini meliputi kesiapan guru, ketersediaan media pembelajaran, dan dukungan lembaga, sementara faktor penghambat berasal dari variasi kemampuan peserta didik dan keterbatasan waktu belajar. Secara keseluruhan, metode Ummi efektif dalam memperkuat literasi dasar huruf hijaiyah pada anak usia dini dan relevan untuk diterapkan secara konsisten di lembaga pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyati Ngaisah et al. 2023. (sesuai sitasi pada bagian perencanaan pembelajaran).
- Eka Retnaningsih & Khairiyah. 2022. (sesuai sitasi pada bagian evaluasi pembelajaran).
- Fadli, M.R. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.
- Gumilang, Galang Surya. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(1).
- Harahap, Sri Belia. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hernawan, Didik & Muthoifin. 2018. Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam*, 19(1).
- Lestarinigrum, D. 2022. (sesuai sitasi teori pembelajaran AUD).
- Mujahidah, Fadhilah. 2020. *Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur'an*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ngasifudin & Almunawaroh. 2021. (sesuai sitasi mengenai karakteristik metode Ummi).
- Rahardjo, M. 2011. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Masruri A. 2018. *Modul Sertifikasi Guru Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Zahra, F., & Yusuf, I. 2024. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Patra Dharma 1 Balikpapan. *Journal of Educational Research and Practice*.